

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional untuk meneliti tentang bagaimana korelasi dukungan sosial teman sebaya terhadap resiliensi mahasiswa/I perantau yang ada pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2021-2022. Pendekatan ini dikembangkan dengan tujuan memperoleh data yang valid dengan simbol angka berasal dari lapangan langsung dengan menggunakan metode korelasional.<sup>1</sup> Sedangkan metode penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan melihat hubungan antara satu atau beberapa variabel dengan variabel yang lain.<sup>2</sup>

Adapun yang akan peneliti teliti adalah apakah terdapat korelasi antara dukungan sosial teman sebaya terhadap resiliensi mahasiswa perantau Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2021-2022, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini dukungan sosial sebagai variabel X dan resiliensi sebagai variabel Y.

---

<sup>1</sup>Sandu Siyonyo & M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 17.

<sup>2</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2017), 64.

## B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang beralamat di Jl. Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Kode pos 70235.

Alasan peneliti memilih Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sebagai lokasi penelitian dikarenakan peneliti telah melakukan penjajakan awal yang bertujuan untuk mengetahui dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi terhadap mahasiswa perantau yang ada pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam khususnya angkatan 2021-2022. Berikut peta lokasi penelitian<sup>3</sup>:



**Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian di UIN Antasari Banjarmasin**

---

<sup>3</sup><https://maps.app.goo.gl/sp8vPz8gw5RQs9LA>

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan yang terdiri baik objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>4</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2021-2022, adapun data keseluruhan mahasiswa angkatan 2021-2022 pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang aktif sebanyak 75 orang yang masing-masing angkatan terdiri dari 1 lokal.

**Tabel 3.1 Mahasiswa Prodi BKPI Angkatan 2021-2022 UIN Antasari Banjarmasin.**

No	Lokal	Jumlah
1	BKPI 2021	38
2	BKPI 2022	37
<b>Jumlah</b>		<b>75</b>

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel harus benar-benar respentatif, jika tidak respentatif maka hasil penelitian tidak dapat dipercaya.<sup>5</sup> Sampel dalam penelitian ini diambil

---

<sup>4</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019), 56.

<sup>5</sup> *Ibid*, 56.

dari mahasiswa perantau pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2021-2022, dengan perolehan sumbernya berasal dari hasil penyebaran angket.

Dalam penelitian ini menggunakan sampel berdasarkan teknik *nonprobability sampling* yakni sebuah teknik yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap populasi yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang bertujuan untuk menentukan sampel dengan kriteria yang telah ditentukan berjumlah 35 mahasiswa.<sup>6</sup> Adapun karakteristik dari sampel pada penelitian ini yaitu mahasiswa perantau pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2021-2022.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

###### **a. Data Primer**

Data primer dari penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli.

- 1) Data tentang pengukuran nilai skor skala dukungan sosial teman sebaya dari Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2021-2022 berupa aspek dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan informasi, dan dukungan instrumental.
- 2) Data tentang pengukuran nilai skor skala resiliensi mahasiswa perantau dari Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2021-

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 84.

2022 berupa aspek regulasi emosi, kontrol terhadap implus, optimisme, kemampuan menganalisis masalah, empati, efikasi diri, dan pencapaian.

- 3) Data tentang korelasi antara dukungan sosial teman sebaya terhadap resiliensi mahasiswa perantau pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2021-2022.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder dari penelitian ini adalah data pelengkap yang bersifat mendukung data primer yang dilakukan dengan menggunakan angket tentang dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi mahasiswa perantau serta jumlah mahasiswa perantau yang ada di Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2021-2022.

## **2. Sumber Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka peneliti memerlukan sumber data sebagai berikut:

#### **a. Responden**

Responden ialah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. Responden yang dimaksud dalam penelitian ini ialah mahasiswa perantau pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2021-2022.

#### **b. Dokumen**

Dokumen ialah data yang diperoleh dari hasil catatan maupu arsip yang berkaitan dengan data yang diperlukan sebagai bukti objek tertulis mengenai penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Skala merupakan pengukuran yang bertujuan untuk mengumpulkan data secara tertulis yang berisi pernyataan serta harus dijawab oleh responden.<sup>7</sup> Skala diberikan dan dibagikan untuk memperoleh hasil jawaban yang dipilih oleh mahasiswa perantau pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2021-2022.

Skala pada penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial sesuai dengan teori Sarafino. Alasan peneliti memilih skala berdasarkan teori Sarafino karena dukungan sosial sendiri merupakan bentuk penerimaan diri oleh seseorang atau sekelompok orang terhadap individu yang menimbulkan persepsi bahwa individu tersebut diakui eksistensinya karena pada dasarnya setiap individu ingin diakui keberadaannya. Penelitian ini dilakukan dengan memodifikasi dari penelitian terdahulu yang kebakuan instrumennya dapat dipertanggung jawabkan karena telah melewati uji validitas dan reliabilitas instrumen, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Tri Indarto Sholihin yang berjudul Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prokrastinasi Pengerjaan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2013-2014 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kisi-kisinya sebagai berikut:

---

<sup>7</sup>Kim Maryati dan Juju Suryawati, *Sosiologi: -Jilid 3*,(Jakarta: Erlangga, 2007), 130.

**Tabel 3.2 Instrumen Dukungan Sosial Teman Sebaya**

No	Apek	Indikator	Item		Total
			Fav	Unfav	
1	Dukungan Emosional	Memberikan rasa empati, perlindungan, perhatian, dan kepercayaan terhadap individu.	5,10	6,7	4
		Keterbukaan dalam memecahkan masalah.	1,2	-	2
		Mendapatkan kenyamanan, tentram, dan dicintai.	3	4	2
2	Dukungan Instrumental	Penyediaan sarana (materi) dan jasa.	8,9,12	1,13	5
		Pemberian peluang waktu dan kesempatan	32	14	2
3	Dukungan Informasi	Pemberian nasehat, arahan, pertimbangan tentang bagaimana seseorang harus berbuat untuk tercapainya pemecahan masalah	15,16,17,20	18,19,21,22	8
4	Dukungan Penghargaan	Memberikan penghargaan atas usaha yang telah dilakukan	25,26	23,24,27	5
		Memberikan umpan balik mengenai hasil prestasi yang diperoleh.	29,30,31	28	4
<b>Total</b>					<b>32</b>

Selanjutnya adapun skala yang disusun berdasarkan aspek-aspek resiliensi sesuai dengan teori Reivich dan Shatte. Alasan peneliti menggunakan skala berdasarkan teori Reivich dan Shatte karena resiliensi merupakan kemampuan seseorang untuk mengatasi dan beradaptasi terhadap tantangan hidup serta memiliki proses untuk mencapainya, hal ini sejalan dengan aspek-aspek yang

terdapat pada teori yang dikemukakan oleh Reivich dan Shatte bahwa tujuan akhir dari resiliensi yaitu mencapai keberhasilan dengan cara beradaptasi dan menemukan solusi dari permasalahan. Penelitian ini dilakukan dengan mengadaptasi dan memodifikasi dari penelitian terdahulu yang kebakuan instrumennya dapat dipertanggung jawabkan karena telah melewati uji validitas dan reliabilitas instrumen, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Riska Hardiani yang berjudul Hubungan Antara Resiliensi dengan Kesepian Pada Mahasiswa Perantau.

Kisi-kisinya sebagai berikut

**Tabel 3.3 Instrumen Resiliensi**

No	Aspek	Indikator	Item		Total
			Fav	Unfav	
1	Regulasi Emosi	Dapat mengendalikan emosi atau perasaan yang tidak menyenangkan	1	16	2
		Tetap tenang dalam keadaan tertekan	17	2	2
		Tidak mudah marah	3	18	2
2	Kontrol Impuls	Dapat mengendalikan keinginan atau dorongan yang muncul dari dalam diri	19	4	2
		Tidak cepat mengalami perubahan emosi	5	20	2
3	Optimisme	Yakin memiliki masa depan yang cemerlang	21	6	2
		Tidak pesimis dalam menghadapi tantangan	7	22	2
4	Kemampuan menganalisis masalah	Mampu menentukan penyebab dari suatu permasalahan yang ada	23	8	2
		Tidak mengulangi kesalahan yang sama	9	24	2
5	Empati	Dapat memahami perilaku non verbal individu lain	25	10	2
		Memiliki hubungan sosial positif	11	26	2
6	Efikasi Diri	Mampu memecahkan masalah yang dihadapi	27	12	2



		Tidak mudah menyerah	13	28	2
7	Pencapaian	Mampu melihat aspek positif dari kehidupan setelah masalah yang menimpa	29	14	2
		Kemampuan untuk mencapai keberhasilan	15	30	2
<b>Total</b>					<b>30</b>

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*, yakni alat pengukuran yang biasa dipakai untuk memperoleh data terkait sikap, pendapat, dan persepsi seseorang maupun sekelompok tentang kejadian sosial. Skala likert digunakan dengan menjabarkan indikator variabel yang kemudian digunakan untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan.<sup>8</sup>

Skala *likert* dalam penelitian ini merupakan skala yang berhubungan dengan dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi yang memiliki gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Dalam penelitian ini subjek diminta untuk mengisi pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam angket tentang dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi. Skor pada masing-masing alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Penskoran Skala Likert**

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2011), 146.

Penilaian dalam penelitian ini menggunakan rentang skor dari 1-4 dengan penjelasan alternatif jawaban sebagai berikut:

- a. SS : Sangat Setuju
- b. S : Setuju
- c. TS : Tidak Setuju
- d. STS : Sangat Tidak Setuju<sup>9</sup>

Data tentang dukungan sosial teman sebaya yang sudah diketahui maka selanjutnya akan dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.

**Tabel 3.5 Dukungan Sosial Teman Sebaya**

No.	Interval	Kriteria Tingkat Dukungan Sosial Teman Sebaya
1	>61,75 – 76	Sangat Tinggi
2	>47,5 - 61,75	Tinggi
3	>33,25 - 47,5	Rendah
4	19 - 33,25	Sangat Rendah

Data tentang resiliensi yang sudah diketahui maka selanjutnya akan dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.

**Tabel 3.6 Resiliensi**

No.	Interval	Kriteria Tingkat Dukungan Sosial Teman Sebaya
1	>81,25 – 100	Sangat Tinggi
2	>62,5 – 81,23	Tinggi
3	>43,75 – 62,5	Rendah
4	25 – 43,75	Sangat Rendah

---

<sup>9</sup>Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 145.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini yakni korelasi dukungan sosial teman sebaya terhadap resiliensi mahasiswa perantau. Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi, langkah yang dilakukan yakni melakukan uji korelasi yang bertujuan memperoleh kejelasan antara dua variabel tersebut merupakan korelasi yang signifikan atau tidak dengan menggunakan uji korelasi *product moment*. Adapun cara perhitungannya menggunakan bantuan windows SPSS 25.0.

Rumus Korelasi *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- $\sum XY$  : Jumlah perkalian antara variabel X dan Variabel Y
- $x^2$  : Jumlah dari kuadrat X
- $y^2$  : Jumlah dari kuadrat Y
- $\sum(x)^2$  : Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan
- $\sum(y)^2$  : Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan
- $N$  : Jumlah frekuensi atau jumlah subjek<sup>10</sup>

Adapun tabel pedoman derajat hubungan yang bertujuan untuk mengetahui kategori nilai derajat hubungan, sebagai berikut<sup>11</sup>

### Tabel 3.7 Tabel Pedoman Derajat Hubungan

<sup>10</sup> M. Subana dan Sudraja, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 177.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 37.

No.	Nilai	Rentang Hubungan	Keterangan
1	Pearson Correlation	0,00 – 0,20	Tidak ada korelasi
2	Pearson Correlation	0,21 – 0,40	Korelasi lemah
3	Pearson Correlation	0,41 – 0,60	Korelasi sedang
4	Pearson Correlation	0,61 – 0,80	Korelasi kuat
5	Pearson Correlation	0,81 – 1,00	Korelasi sempurna

## H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Penelitian ini membutuhkan pengujian yang membuktikan bahwa instrumen layak untuk digunakan.

### 1. Uji Validitas Data

Instrumen pengukuran dapat dikatakan valid apabila instrument tersebut dapat mengukur sesuatu yang akan diukur. Uji validitas digunakan dengan tujuan mengetahui apakah instrumen pengukuran yang dipakai mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya.<sup>12</sup> Pada uji validitas ini peneliti menggunakan responden selain dari sampel yaitu mahasiswa perantau yang berasal dari Program Studi lain sebanyak 50 orang.

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*. Perhitungannya menggunakan bantuan Windows SPSS 25.0. jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi antara 5% berarti item atau butir pernyataan valid dan sebaliknya jika  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan tersebut tidak valid. Hasil uji validitas pada variable X yaitu dukungan sosial teman sebaya dapat dilihat sebagai berikut:

---

<sup>12</sup>Syaifuddin Azwar, *Penyusun Skala Psikologis*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), 99.

**Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Item Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya**

No	Apek	Indikator	Item		Total
			Valid	Tidak Valid	
1	Dukungan Emosional	Memberikan rasa empati, perlindungan, perhatian, dan kepercayaan terhadap individu	5	6,7,10	4
		Keterbukaan dalam memecahkan masalah	1,2	-	2
		Mendapatkan kenyamanan, tenang dan dicintai	3	4	2
2	Dukungan Instrumental	Penyediaan sarana (materi) dan jasa.	8,9,12	1,13	5
		Pemberian peluang waktu dan kesempatan	32	14	2
3	Dukungan Informasi	Pemberian nasehat, arahan, pertimbangan tentang bagaimana seseorang harus berbuat untuk tercapainya pemecahan masalah	15,16,17,20	18,19,21,22	8
4	Dukungan Penghargaan	Memberikan penghargaan atas usaha yang telah dilakukan	24,25,26,27	23	5
		Memberikan umpan balik mengenai hasil prestasi yang diperoleh.	29,30,31	28	4
<b>Total</b>			<b>19</b>	<b>13</b>	<b>32</b>

Pada tabel diatas, dari 32 item pernyataan menunjukkan jumlah item yang valid sebanyak 19 item sedangkan item yang tidak valid sebanyak 13 item.

Adapun hasil uji validitas pada variabel resiliensi (Y) sebagai berikut:

**Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Item Resiliensi**

No	Aspek	Indikator	Item		Total
			Valid	Tidak Valid	
1	Regulasi Emosi	Dapat mengendalikan emosi atau perasaan yang tidak menyenangkan	1,16	-	2
		Tetap tenang dalam keadaan tertekan	17,2	-	2
		Tidak mudah marah	3,18	-	2
2	Kontrol Impuls	Dapat mengendalikan keinginan dalam diri	4	19	2
3	Optimisme	Yakin memiliki masa depan yang cemerlang	6,21	-	2
		Tidak pesimis dalam menghadapi tantangan	7	22	2
4	Kemampuan menganalisis masalah	Mampu menentukan penyebab dari suatu permasalahan yang ada	23	8	2
		Tidak mengulangi kesalahan yang sama	9	24	2
5	Empati	Dapat memahami perilaku non verbal individu lain	10,25	-	2
		Memiliki hubungan sosial positif	11,26	-	2
6	Efikasi Diri	Mampu memecahkan masalah yang dihadapi	27,12	-	2
		Tidak mudah menyerah	13	28	2
7	Pencapaian	Mampu melihat aspek positif dari kehidupan setelah masalah yang menimpa	29,14	-	2
		Kemampuan untuk mencapai keberhasilan	15,30	-	2
<b>Total</b>			<b>25</b>	<b>5</b>	<b>30</b>

Pada tabel diatas, dari 30 item pernyataan menunjukkan jumlah item valid sebanyak 25 item, sedangkan item tidak valid sebanyak 5 item.

## 2. Uji Keabsahan Data

Instrumen pengukuran dapat dikatakan reliabel apabila instrument pengukuran tersebut konsisten dan akurat. Uji keabsahan data ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan bersifat tangguh serta dapat dipercaya.<sup>13</sup> Kriteria untuk menentukan reliabilitas sebuah instrument yaitu jika nilai  $r$  (*cronbach's alpha*) lebih besar dari 0.60 maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel.<sup>14</sup> Adapun rumus alpha sebagai berikut:

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

- $r$  : reliabilitas instrumen  
 $k$  : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal  
 $\sum \sigma b^2$  : jumlah varian butir  
 $\sigma^2 t$  : varians total

Uji reliabilitas yang dilakukan untuk masing-masing instrument dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 25.0. adapun hasil uji reliabilitas item skala dukungan sosial teman sebaya dan item resiliensi, sebagai berikut:

**Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya Sebelum di Uji Validitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.722	32

<sup>13</sup>Budi Darma, *Statiska Penelitian Menggunakan SPSS: Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji f, R2*, (Bogor: Guepedia Publisher, 2018), 17.

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2011), 363.

**Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya Sesudah di Uji Validitas**

<b>Reliability Statistics</b>	
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
.853	19

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, dapat diketahui nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen penelitian variabel X atau dukungan sosial teman sebaya dapat dinyatakan reliabel.

**Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Skala Resiliensi Sebelum di Uji Validitas**

<b>Reliability Statistics</b>	
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
.836	30

**Tabel 3.13 Hasil Uji Reliabilitas Skala Resiliensi Sesudah di Uji Validitas**

<b>Reliability Statistics</b>	
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
.860	25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, dapat diketahui nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen penelitian variabel Y atau resiliensi dapat dinyatakan reliabel.